

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBUAT DENDENG DAUN SINGKONG
BAGI SISWA TUNAGRAHITA RINGAN**
(Pre-Eksperimental design di kelas X DI SLBN 1 Padang)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh:
SRI MUTHIA AMELIA
NIM.15003180/2015

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**
2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBUAT DENDENG DAUN SINGKONG BAGI
SISWA TUNAGRAHITA RINGAN
(Pre-Eksperimental design di kelas X DI SLBN 1 Padang)**

Nama : **Sri Muthia Amelia**
BP/NIM : 2015/15003180
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

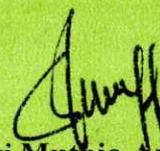
Padang, 18 Februari 2022

Disetujui
Pembimbing akademik



Dr. Jon Efendi, M.Pd
NIP. 19651122 199403 1002

Mahasiswa



Sri Muthia Amelia
NIM. 15003180

Diketahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP.19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas model pembelajaran *direct instruction* dalam
meningkatkan keterampilan membuat kerupuk jengkol bagi anak
tunarungu di SLBN 2 Pariaman

Nama : **Sri Muthia Amelia**

Nim : 15003180

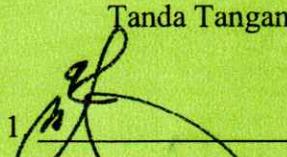
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Februari 2022

Tim Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Jon Efendi, M.Pd : 1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd : 2. 

3. Anggota : Dra. Zulmiyetri, M.Pd : 3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Sri Muthia Amelia**
NIM/BP : 15003180/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan keterampilan membuat dendeng daun singkong bagi siswa tunagrahita ringan (*pre-eksperimental design* di kelas X di SLBN 1 Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 22 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Sri Muthia Amelia
NIM. 15003180

ABSTRACT

Sri Muthia Amelia, 2022: The effectiveness of the process skills approach in improving skills in making cassava leaf jerky for students with mild mental retardation (Pre-Experimental design in class X IN SLBN 1 Padang)

This research is motivated by the problems that exist in SLB Negeri 1 Padang in the subject of culinary skills, where mild mentally retarded children have not been able to make beef jerky from cassava leaves while in teaching the teacher has never taught to make beef jerky from cassava leaves at school. This study aims to improve the skills of making beef jerky from cassava leaves using a process skills approach for mild mentally retarded students at SLBN 1 Padang.

This type of research uses an experimental method in the form of a pre-experimental design with the type of one group pretest and posttest design. Data collection techniques through tests. The research subjects were mild mentally retarded children in SLBN 1 Padang. Then the data were analyzed by U Mann Whitney test.

The results showed an increase in the average achievement of mild mentally retarded children during the pretest which only reached a score of 53.4 and at the posttest increased by a score of 81.4. Furthermore, the data was processed using the U Mann Whitney test. Then obtained $U_{hit} = 2.5$ and $U_{tab} = 2$ with $n = 5$ at a significant level of 95% and $= 0.05$. So the hypothesis is accepted because $U_{hit} > U_{tab}$.

So it can be concluded that the process skills approach is effective in improving the skills of cassava beef jerky. So it can be suggested to the teacher if teaching cassava leaf jerky can use a process skills approach, then the teacher should use that approach.

ABSTRAK

Sri Muthia Amelia, 2022 : Efektivitas pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan keterampilan Membuat dendeng daun singkong bagi Siswa tunagrahita ringan (*Pre-Eksperimental design* di kelas X DI SLBN 1 Padang)

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan yang ada di SLB Negeri 1 Padang pada mata pelajaran keterampilan Tataboga, dimana anak tunagrahita ringan belum bisa membuat dendeng dari daun singkong sedangkan dalam pembelajaran guru belum pernah mengajarkan membuat dendeng dari daun singkong di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membuat dendeng dari daun singkong menggunakan metode pendekatan keterampilan proses bagi siswa tunagrahita ringan di SLBN 1 Padang.

Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *pre-experimental design* dengan jenis *one group pretest and posttest design*. Teknik pengumpulan data melalui tes. Subjek penelitiannya adalah anak tunagrahita ringan di SLBN 1 Padang. Kemudian data dianalisis dengan uji *U Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata capaian anak tunagrahita ringan saat *pretest* yang hanya mencapai skor 53.4 dan saat *posttest* meningkat dengan skor 81.4. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan uji *U Mann Whitney*. Kemudian diperoleh $U_{hit} = 2.5$ dan $U_{tab} = 2$ dengan $n = 5$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis diterima karena $U_{hit} > U_{tab}$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses efektif dalam meningkatkan keterampilan dendeng daun singkong. Maka dapat disarankan kepada guru jika mengajarkan dendeng daun singkong dapat menggunakan pendekatan keterampilan proses, maka sebaiknya guru menggunakan pendekatan tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT, karena berkat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah “Efektivitas pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan keterampilan Membuat dendeng daun singkong bagi Siswa tunagrahita ringan (*Pre-Eksperimental design* di kelas X DI SLBN 1 Padang)”

Skripsi ini dipaparkan kedalam beberapa bab, yaitu bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, mamfaat penulisan. bab II kajian teori terdiri dari keterampilan membuat dendeng daun singkong, anak tunagrahita ringan, Pendekatan keterampilan proses, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, hipotesis. Bab III berisi metode penelitian yaitu, jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional, Populasi dan sampel penelitian, tempat penelitian, teknik analisis data, instrumen dan pengembangan. Bab IV Hasil penelitian berisi deskripsi data, pengolahan data, pengujian hipotesis dan pembahasan, sedangkan Bab V adalah penutup yang berikan kesimpulan dan saran.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Padang, Februari 2022
Penulis,

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas berkah, rahmat, dan nikmat yang telah Allah SWT yang memberikan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir penulis sebagai mahasiswa Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Salawat beserta Salam tak lupa penulis kirimkan kepada nabi junjungan umat muslim sedunia yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah merubah alam dari alam kebodohan sampai kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini bisa penulis selesaikan tidak lepas dari dorongan, motifasi, dan bimbingan dari orang-orang yang tersayang, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sangat dalam kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua (ayah dan ibu) orang pertama yang memberikan kekuatan untuk selalau bertahan dalam keadaan apapun, yang memiliki peran besar dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk ibu tercinta (Risvanelli, S.Pd) yang memberikan segenap cinta dan kasih sayang yang tak terhingga kepada anak nya, yang selalau memberikan kebahagiaan, motifasi, nasehat yang sangat berharga, untuk ayah ku tersayang (Amril) terimakasih untuk kesabaran yang telah ayah berikan selama ini, motifasi semangat dan nasehat yang tak pernah henti. Kedua orang tua ku yang ku sayang yang sangat berharaga yang selalu mengingatkan kalau penulis adalah yang harus mampu memberikan contoh baik kepada keluarga. Dukungan moril maupun materil yang tak pernah putus ayah ibu berikan kepada penulis sebagai salah satu penunjang agar penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini

dengan maksimal. Ayah dan Ibu adalah sosok ciptaan tuhan yang sangat mulia yang Allah berikan kepada penulis, sehingga penulis mampu menjadi insan yang kuat dan dimana pun berada bisa diterima semua orang, terimakasih banyak untuk didikan disiplin yang ayah ajarkan kepada penulis. Mohon maaf jika selama ini masih jauh penulis dari kata sempurna sebagai anak yang belum mampu memberikan kebahagiaan untuk ayah dan ibu, apa dan bagaimanapun ayah dan ibu *you are my love, and always in my heart. I can life without you*. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kekuatan rezeki yang berlimpah untuk ayah dan ibu.

2. Untuk Suamiku tersayang " Noval Dria Novendra", yang telah menjadi penyemangat dan motifasi selama ini serta kesabaran atas semua sikap kekanak – kanakan penulis. Terimakasih atas segala bantuan moril dan materil yang telah membawa penulis samapi ketitik ini. Terimakasih untuk kesabarannya dan selalu mendampingi penulis dari awal proses seminar sampai pengurusan skripsi.
3. Bapak Dr. Jon Efendi, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing dan memberikan arahan dengan sabar kepada penulis sehingga skripsi dan gelar ini bisa penulis dapatkan. Banyak ilmu, nasehat dan wawasan yang bapak berikan sehingga menjadi ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis. Terimakasih untuk bimbingan yang bapak berikan sehingga penulis merasa berada diatas bimbingan orang tua kandung. Semoga ilmu yang telah bapak berikan bermanfaat sampai akhir hayat kelak dan ilmu tersebut menjadi ladang pahala

buat bapak serta keluarga, dan semoga bapak sekeluarga diberikan kesehatan, lindungan, dan kekuatan menuju dunia dan akhirat nya Allah SWT. *I Love Your Talkative*.

4. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd dan Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku dosen penguji, terimakasih untuk kritik saran, dan masukannya untuk kelancaran dan kejelasan penulisan ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada Bapak beserta Keluarga, Amiin.
5. Terimakasih untuk Ketua Jurusan, Bapak Ibu dosen, serta segenap staf yang bekerja di jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga untuk penulis, terutama ilmu anak berkebutuhan khusus, terimakasih untuk semua arahan dan saran sehingga membuat penulis memiliki pandangan baru dan ilmu yang bermanfaat. Terima kasih untuk kak Susi, kak Sur, Ayah kak Sur (satpam PLB). Terimakasih atas semua kemudahan dan kelancaran yang diberikan.
6. Untuk saudara – saudara ku tersayang terimakasih selama ini telah menjadi penyemangat kak dalam perkuliahan, terimakasih telah mengingatkan kak bahwasanya kak adalah anak suri tauladan yang akan dicontoh untuk adek-adek. Terimakasih sudah mencurahkan kasih sayang nya kepada kak yang selalu mengingatkan kak kalau umur kak sudah tua. Kak sayang kalian semua semoga kita bisa menjadi anak yang dibanggakan oleh Ayah dan Ibu.
7. Untuk teman–teman seangkatan terimakasih telah membantu dan memberikan bantuan serta dorongan dalam penulis skripsi ini.

8. Buat pak Indra terimakasih banyak untuk semua nya, penulis tidak bisa berpuitis, hanya mampu memanjatkan doa, semoga amanah dalam semua hal.

Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalm penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikannya sebagai amalan bagi penulis, Amiin.

Padang, 22 februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	<i>i</i>
ABSTRAK	<i>ii</i>
KATA PENGANTAR	<i>iii</i>
UCAPAN TERIMAKASIH	<i>iv</i>
DAFTAR ISI	<i>viii</i>
DAFTAR TABEL	<i>x</i>
DAFTAR BAGAN	<i>xi</i>
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Batasan masalah	5
D. Rumusan masalah.....	5
E. Tujuan penelitian.....	5
F. Mamfaat penulisan	6
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Keterampilan Membuat Dendeng Daun Singkong	7
B. Tunagrahita ringan	18
C. Pendekatan Keterampilan Proses	23
D. Penelitian yang relevan	33
E. Kerangka konseptual.....	34
F. Hipotesis.....	35
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	37
B. Desain penelitian.....	37
C. Variabel penelitian	39

D. Defenisi operasional variabel penelitian	40
E. Populasi dan sampel penelitian	41
F. Tempat penelitian.....	41
G. Teknik analisis data.....	42
H. Instrumen dan pengembangan.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
B. Pengolahan Data.....	53
C. Pengujian Hipotesis.....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian	57
E. Keterbatasan Penelitian.....	59
Bab V Penutup	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Subjek Penelitian.....	41
3.2 Instrumen kemampuan membuat dendeng daun singkong	43
3.3 Hasil Analisis Item Instrumen.....	46
3.4 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	47
3. 5 Reliabilitas Per Butir Soal.....	48
4.1. Nilai Pretest Kelas Membuat dendeng daun singkong di kelas X SLB Negeri 1 Padang	51
4.2. Nilai Pretest Kelas Membuat dendeng daun singkong di kelas X SLB Negeri 1 Padang	52
4.3. Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> di Kelas X SLB Negeri 1 Padang.....	52
4.4. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	54
4.5. Data Analisis Rank.....	54
4.6. Tabel Penghitungan R1 Dan R2.....	55

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka konseptual.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara pemerolehan informasi dan ilmu pengetahuan yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Semua individu berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Banyak pengetahuan yang bisa didapatkan dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pengetahuan tersebut akan dapat berguna bagi individu dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pendidikan telah menjadi kebutuhan dasar yang harus diperoleh oleh semua anak yang harus disesuaikan dengan kemampuannya. Pemerolehan ilmu pengetahuan dapat dilakukan di sekolah berhak untuk semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus sangat membutuhkan layanan khusus untuk membantu permasalahan yang dialaminya. Layanan yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus harus disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dialaminya. Jika penanganan yang diberikan salah, maka tidak akan membantu mengatasi permasalahan anak.

Oleh sebab itu, tenaga pengajar harus benar-benar mampu mengidentifikasi dan mengasesmen kemampuan awal anak hingga dapat dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pendidikan yang ditujukan untuk anak berkebutuhan khusus sesuai dengan kurikulumnya lebih mengarah pada pendidikan yang dapat menolong dirinya sendiri. Pendidikan

yang diberikan kepada anak disesuaikan dengan kondisi anak tersebut termasuk program keterampilan vokasionalnya atau kecakapan hidup.

Keterampilan kecakapan hidup (*life skill*) merupakan pembelajaran sangat perlu diberikan kepada anak berkebutuhan khusus di sekolah terkait dengan kemampuan menolong dirinya sendiri. Materi yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus mengarah pada kecakapan yang dapat membantunya untuk hidup mandiri. Pendidikan kecakapan hidup harus diperoleh anak berkebutuhan khusus agar ia mampu memenuhi keperluan hidupnya tanpa harus ditolong orang lain atau keluarga anak tunagrahita. Tujuan dari adanya pendidikan kecakapan hidup ini agar anak tunagrahita tidak dianggap beban baik dikeluarga maupun di masyarakat.

Anak tunagrahita adalah salah satu anak berkebutuhan khusus yang perlu diberikan pendidikan kecakapan hidup. Karena ia cenderung bergantung dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hambatan ini menyebabkan anak lambat dalam bekerja, sehingga jarang mendapatkan pekerjaan yang layak guna mencapai kemandirian dalam segi ekonomi.

Pembelajaran keterampilan yang diberikan guru kepada siswa tunagrahita ringan dengan memberikan bimbingan dan menyediakan berbagai kesempatan yang dapat membantu siswa untuk belajar sehingga cakap, terampil dan mampu menciptakan suatu karya yang bernilai guna. Pembelajaran keterampilan di sekolah bagi siswa tunagrahita ringan biasanya termasuk ke dalam pembelajaran Prakarya (SBDP). Proses pembelajaran keterampilan biasanya menuntut siswa untuk lebih kreatif dalam mengolah

suatu bahan atau benda menjadi suatu produk, yang dibuat dengan buatan tangan sendiri sehingga akan menghasilkan suatu yang bernilai guna dan nilai jual yang tinggi. Dari hasil pengamatan yang dilakukan siswa tunagrahita ringan dapat diajarkan beberapa keterampilan, salah satunya yaitu tata boga seperti membuat olahan daun singkong menjadi dendeng daun singkong.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 10-14 juli 2019 di kelas X SLB Negeri 1 Padang di temui 5 orang siswa tunagrahita ringan yang terdiri dari lima perempuan. Penulis mengamati proses pembelajaran keterampilan tata boga pada saat pengembangan diri dan penulis juga bertanya kepada guru tentang keterampilan apa saja yang telah diajarkan kepada siswa. Sehingga didapatkan siswa tunagrahita ringan sudah banyak diajarkan beberapa keterampilan seperti keterampilan kerajinan tangan, menjahit dan tata boga. Penulis tertarik untuk mengambil pelaksanaan pengembangan diri tata boga di SLB Negeri 1 Padang, di sekolah tersebut sudah diajarkan berbagai jenis masakan salah satunya yaitu membuat dendeng dari jantung pisang dan kerupuk lele. tetapi disini dendeng dari daun singkong belum pernah diajarkan.

Merujuk pada permasalahan yang ditemukan, penulis tertarik mengajarkan sebuah menu baru yaitu dendeng daun singkong. Karena menurut pendapat guru kelas untuk mendapatkan jantung pisang sulit didapatkan, dan dilihat dari lingkungan sekitar sekolah banyak terdapat tanaman singkong. Variasi ini merupakan menu terbaru dari olahan masakan dendeng. Oleh

karena itu penulis ingin mengajarkan tata boga kepada siswa tunagrahita ringan dengan menggunakan metode pendekatan keterampilan proses.

Pendekatan keterampilan proses merupakan suatu pendekatan dalam mengajar dimana dalam pendekatan tersebut guru memberikan kesempatan yang sangat besar kepada seluruh siswa tunagrahita ringan untuk dapat berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran sehingga dari kesempatan yang diberikan oleh guru, siswa dapat meningkatkan kemampuan pengembangan dirinya dan mengoptimalkan potensi yang ada.

Menurut pendapat Supriyadi Saputro (2000) keterampilan proses adalah keterampilan yang diperoleh dari latihan kemampuan-kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan-kemampuan yang lebih tinggi. Sedangkan Moh. Uzer Usman (1995) menjelaskan bahwa pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan pembelajaran yang mengarah kepada pengembangan kemampuan-kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak bagi dirinya.

Berdasarkan deskripsi di atas, perlu dibuat sebuah menu baru yaitu dendeng daun singkong. Maka penulis tertarik mengangkat penulisan ini judul "Efektivitas pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan keterampilan Membuat dendeng daun singkong bagi Siswa tunagrahita ringan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan timbul permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Keterampilan membuat dendeng dari daun singkong belum pernah diajarkan.
2. Dalam mengajarkan keterampilan membuat dendeng dari daun singkong, metode pendekatan keterampilan proses belum pernah digunakan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah pada membuat dendeng dari pucuk daun singkong dan mencampurkan tepung tapioka beserta seluruh bumbu yang telah dihaluskan melalui pendekatan keterampilan proses bagi siswa tunagrahita ringan kelas X di SLBN 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam pelaksanaan penelitian yaitu: “Apakah pendekatan keterampilan proses efektif meningkatkan keterampilan membuat dendeng daun singkong bagi siswa tunagrahita ringan kelas X di SLBN 1 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa pendekatan keterampilan proses efektif dalam meningkatkan keterampilan membuat dendeng dari daun singkong bagi siswa tunagrahita ringan kelas X di SLB Negeri 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat untuk membuktikan bahwa pendekatan keterampilan proses efektif dalam meningkatkan keterampilan membuat dendeng dari daun singkong bagi siswa tunagrahita ringan. Jadi pendekatan keterampilan proses menjadi sebagai bukti yang nyata untuk meningkatkan keterampilan siswa.